

**POLA PENGGUNAAN OBAT ORAL ANTIDIABETES DAN INSULIN  
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA**

Adelia Winny Chandra, 2007

Pembimbing: (1) A. Adji Prayitno (2) Fauna Herawati

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian secara deskriptif retrospektif mengenai pola penggunaan obat oral antidiabetes dan insulin pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. Pengamatan telah dilakukan terhadap data rekam medis penderita Diabetes Mellitus tipe 2 rawat inap selama Januari 2005 sampai Desember 2006 sebanyak 102 rekam medis.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pola penggunaan OAD dan/atau insulin pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta selama Januari 2005 sampai Desember 2006.

Hasil penelitian: Penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 50,98%. Usia yang paling banyak menderita diabetes mellitus tipe 2 adalah  $\geq 60$  tahun sebanyak 39,22%. Usia penderita diabetes mellitus tipe 2 tertua yang dirawat adalah 93 tahun dan yang termuda adalah 44 tahun. Angka kematian pada penderita diabetes mellitus tipe 2 pada penelitian ini adalah sebanyak 5,88%. Rata-rata lama perawatan total pada penelitian ini adalah 16,11 hari. Komplikasi penyakit yang paling banyak menyertai diabetes mellitus tipe 2 adalah hipertensi dan stroke masing-masing sebanyak 14,71% dari total 102 penderita. Kombinasi OAD-insulin adalah jenis pengobatan yang paling banyak diberikan 30,39%. Golongan OAD tunggal yang paling banyak digunakan adalah Sulfonilurea 70,00%, sedangkan jenis OAD yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid 30,00%. Golongan OAD dalam bentuk kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Sulfonilurea-Biguanid sebesar 77,78%. Sedangkan jenis kombinasi Glimepirid-Metforin HCl adalah yang terbanyak digunakan sebesar 55,56%. Golongan insulin tunggal yang paling banyak digunakan adalah insulin kerja pendek sebesar 100%. Jenis pengobatan kombinasi OAD-insulin yang paling banyak digunakan adalah Sulfonilurea-insulin kerja pendek yaitu sebanyak 41,94%. Jenis kombinasi Glimepirid-Actrapid merupakan yang paling banyak digunakan sebesar 25,81%.

Kata kunci: Diabetes Mellitus tipe 2, OAD